

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka berikut ini yang menjadi kesimpulan dari peneliti ialah sebagai berikut:

1. Permasalahan kerusakan hutan di desa Cempaka Putih di sebabkan oleh masyarakat yang memanfaatkan dan mengelolah hutan dengan cara melakukan perluasan lahan, penebangan kayu atau mengambil hasil hutan tanpa melihat pentingnya hutan bagi kehidupan. Bahkan, kurangnya pengetahuan masyarakat tentang permasalahan hutan menyebabkan terjadinya kerusakan hutan yang terus meningkat.
2. Gereja dan pemerintah dapat bekerjasama dengan pihak-pihak terkait untuk dapat mengagulangi permasalahan tentang perluasan lahan dengan upaya melakukan sosialisasi, edukasi dan penegakan hukum terkait pengolahan lahan pertanian. Pengolahan lahan yang teratur dan terstruktur menjadi solusi bagi para petani untuk tidak lagi melakukan perluasan lahan pertanian.
3. Hadirnya kajian ekoteologi yang diangkat oleh peneliti adalah sebagai suatu implementasi teologi-ekologi yang Nampak dalam perilaku hidup yang sehat, peduli lingkungan, menjaga dan memelihara alam serta mengelolah alam dengan baik. Konsep ekoteologi terkait perluasan lahan di implementasikan dalam bentuk

praksis yang berorientasi pada upaya pengolahan lahan pertanian untuk dapat terus dimanfaatkan dan dibudidayakan pengembangannya. Berdasar pada pemeliharaan dan pelestarian alam menjadi suatu sikap kritis teologis manusia dalam menjalin relasi terhadap alam.

B. Saran

Dari hasil kesimpulan yang telah dipaparkan di atas. Maka pada kesempatan ini, peneliti hendak mengajukan saran dan masukan, yang sekiranya dapat menjadi perhatian dan bahan pertimbangan. Yakni sebagai berikut:

1. Gereja

Gereja diharapkan untuk dapat bekerja sama dengan pemerintah atau pihak terkait untuk meningkatkan edukasi dan sosialisasi kepada jemaat sebagai peningkatan kesadaran untuk menjaga, melindungi hutan yang ada. Selain itu, rendahnya pengetahuan terkait pengelolaan hutan yang baik, harus menjadi suatu keseriusan oleh pihak gereja.

2. Jemaat

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat meningkatkan kesadaran bagi jemaat untuk tidak lagi menggunakan cara-cara yang keliru dalam memanfaatkan hutan dan mengelolah hutan, sehingga hutan akan tetap terlindungi kelestariannya. Masyarakat dan jemaat diharapkan untuk tidak lagi melakukan aktifitas merusak hutan seperti penebangan pohon dan melakukan perkuasan lahan tanpa batas. Karena, jika aktifitas

kerusakan hutan masih terus dilakukan akan memberikan dampak yang kurang baik bagi kehidupan manusia, hewan dan tumbuhan di sekitar hutan.

3. Pemerintah

Kepada pemerintah diharapkan dapat membuat program yang terstruktur terkait perlindungan dan pelestarian hutan yang ada di Desa Cempaka Putih seperti program rutin pengadaan bantuan bibit pohon dan program menanam pohon. Pelaksanaan upaya perlindungan hutan yang dilakukan oleh pemerintah selama ini masih belum berjalan secara maksimal. Selain itu, pemerintah setempat diharapkan untuk lebih meningkatkan pengawasan dalam menjaga dan melindungi hutan, serta memberikan sanksi tegas terhadap pengrusakan hutan yang ada di desa Cempaka Putih dengan mengadakan peraturan tertulis yang telah disepakati bersama.

4. Institusi Agama Kristen Negeri (IAKN) Manado

Bagi Institusi Agama Kristen Negeri (IAKN) Manado, diharapkan untuk dapat menjaga dan meningkatkan mutu atau kualitas akademik dalam kerangka pemenuhan TRIDHARMA perguruan tinggi, sehingga dapat meluluskan peserta didik yang berkompeten.